



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

MAKNA PENDIDIKAN SEKSUAL ANAK USIA DINI PADA IBU

(Metode Penelitian Fenomenologi Pada Ibu Dari Anak Usia Dini)

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Sinta Andreyani

11140110234

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh dan gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh siap DICABUT.

Tangerang, 27 Mei 2015

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Makna Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Pada Ibu
(*Metode Penelitian Fenomenologi Pada Ibu Dari Anak Usia Dini*)”

Oleh

Sinta Andreyani

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2015,

Pukul 10.00 s.d. 11.30 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dr. Hendri Prasetya, M.Si.

Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Joice Carol Siagian, M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi-UMN

Dr. Bertha Sri Eko, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN



UMN

“Belajar memang bukan satu-satunya tujuan hidup kita.

Tetapi kalau itu saja kita tidak sanggup atasi,

lantas apa yang akan kita capai?”

-Shim Changmin-

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasihNya yang sungguh luar biasa, penulis diberi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Pada Ibu (*Metode Penelitian Fenomenologi Pada Ibu Dari Anak Usia Dini*). Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Topik ini diambil penulis untuk dijadikan penelitian karena maraknya kasus kekerasan seksual yang menimpa anak usia dini. Peneliti ingin melakukan penelitian kepada para ibu yang memiliki anak usia dini untuk mendeksripsikan makna pendidikan seksual anak usia dini pada ibu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak luput dari dukungan serta doa dari pihak-pihak yang telah membantu penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Joice Carol Siagian, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

2. Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si selaku Dosen Penguji serta Dr. Hendri Prasetya, M.Si, selaku Ketua Sidang yang telah banyak memberi masukan dan saran selama sidang.
3. Dr. Bertha Sri Eko, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
4. Informan-informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi pengalaman kepada penulis. Terimakasih kepada Ibu Indah, Ibu Astuti serta Ci Ju le.
5. Mama serta adik penulis yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
6. Stevanus Steven yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ivana Herliana dan In Meilia Jim Vionna yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Dinda, Sherly dan Brigita serta teman-teman ILKOM 2011 lainnya yang saling memberikan semangat dan bertukar pikiran selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para ibu maupun bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini.

Sinta Andreyani

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual yang telah menimpa anak pada usia dini kini menjadi perhatian publik, khususnya para ibu yang memiliki anak pada usia dini. Maraknya kasus kekerasan seksual pada anak usia dini disebabkan oleh minimnya pendidikan seksual yang dipahami oleh sang anak. Ibu, sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan sang anak perlu membimbing sang anak untuk melindungi diri mereka dari pelaku kekerasan seksual. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengalaman ibu dalam memaknai pendidikan seksual pada anak usia dini, mendeskripsikan pengalaman ibu dalam memaknai alat seksual serta mendeskripsikan pola komunikasi ibu dan anak dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi milik Husserl. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Paradigma yang digunakan yaitu konstruktivis dengan metode penelitian studi fenomenologi. Informan dalam penelitian ini yaitu para ibu yang memiliki dua anak laki-laki, dua anak perempuan dan satu anak laki-laki dan satu anak perempuan yang masing-masing dari anak tersebut berusia 1-8 tahun. Informan tersebut ialah Ibu Indah Minarni, Ibu Astuti Ekawati serta Ci Ju le. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan menggunakan teknik keabsahan data fenomenologi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknis analisis data fenomenologi milik Husserl .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan seksual anak pada usia dini dimaknai sebagai hal yang mengandung pornografi karena tidak pantas jika dibicarakan pada anak usia dini. Namun, pendidikan seksual juga dimaknai sebagai perlindungan diri sang anak dari pelaku kekerasan seksual. Penyebutan alat seksual masih menggunakan istilah konotasi dan tidak menggunakan sesuai dengan nama ilmiahnya. Penyebutan 'pepek' atau 'burung' dimaknai sebagai bahasa halus untuk anak-anak dalam menyebutkan organ seksual mereka. Pola komunikasi ibu dengan anak dapat dilihat dari penyebutan organ seksual yang masih menggunakan istilah konotasi, cara melindungi bagian tubuh vital anak dengan memberikan pengarahan kepada anak untuk waspada pada pelaku kekerasan seksual. Pendidikan seksual biasa diberikan pada saat anak mandi, memberikan contoh mawas diri sesuai dengan adegan di televisi, pada saat anak sedang buang air kecil maupun pada saat mengganti baju.

Kata kunci: fenomenologi, kekerasan seks, pendidikan seksual anak usia dini

ABSTRACT

Case of sexual abuse in early childhood has become public concern now, especially mothers who have early childhood. The rise of cases sexual abuse in early childhood caused by a lack of sexual education which understood by child. Mother, as the party who has responsible for the child growth, she need to guide the child to protect themselves from the perpetrators of sexual violence. The purpose of this research is to describe the mother's experience of sexual education in early childhood, describe the mother's experience in defining sexual apparatus and describe communication patterns both of mothers and children in giving sexual education in early childhood.

This research uses the theory of Husserl's phenomenology. This research is a qualitative descriptive study. The paradigm used is constructivist with phenomenology research method. Informants in this research are the mothers who have two boys, two girls and one boy and one girl who aged 1-8 years. The informant's name is Indah Minarni, Astuti Ekawati and Ju le. Data were collected through interviews and using the techniques of data validity phenomenology. The collected data were analyzed using the technical data analysis Husserl's phenomenology.

These results showed that sexual education in early childhood is interpreted as containing pornography as inappropriate if spoken in early childhood. However, sexual education is also interpreted as a self-protection of the child from the perpetrator of sexual violence. The mention of sexual apparatus still use the term connotation and does not use in accordance with the scientific name. The mention of 'pepek' or 'burung' is interpreted as a subtle language to children to mentioning their sexual organs. Communication patterns both of mother and child can be seen from the mention of the sexual organs which still uses the term connotation, how to protect parts of vital body children by providing guidance to children to alert the perpetrators of sexual violence. Sexual education usually given when the child a bath, give examples of introspective according to the scene on television, and when time the child is urinating or when changing clothes.

Keywords :sexual abuse, sexual education in early childhood,phenomenology

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	13
2.2 Teori Pemaknaan Dalam Fenomenologi.....	24
2.2.1 Karakteristik Penelitian Fenomenologi	26
2.3 Konsep Komunikasi Antar Pribadi Dalam Keluarga	28
2.3.1 Komunikasi Antar Pribadi dan Tujuannya	28
2.3.2 Pengungkapan Diri (<i>Self Disclosure</i>)	31
2.3.2.1 Keuntungan dan Kelemahan dari Pengungkapan Diri	33
2.3.3 Komunikasi Keluarga	36
2.3.3.1 Teori Kelekatan	36
2.3.4 Pola Interaksi Keluarga	39
2.3.4.1 Ritual dan Rutinitas Dalam Keluarga	39
2.4 Komunikasi, Keluarga dan Budaya	41
2.5 Konsep Pendidikan Seksual Bagi Anak Usia Dini.....	45
2.5.1 Tujuan Pendidikan Seksual Bagi Anak Usia Dini	49
2.5.2 Konsep Anak Usia Dini	53
2.6 Kerangka Berpikir	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	57
3.2 Metode Penelitian	61
3.3 Informan Penelitian	66

3.4 Teknik Pengumpulan Data	71
3.5 Teknik Keabsahan Data	74
3.6 Teknik Analisis Data	75
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	77
4.1.1 Karakteristik Informan Pertama.....	78
4.1.2 Karakteristik Informan Kedua.....	79
4.1.3 Karakteristik Informan Ketiga	80
4.2 Hasil Penemuan Penelitian Tekstural	81
4.2.1 Dekripsi Tekstural Informan Pertama	82
4.2.1.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	82
4.2.1.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	85
4.2.1.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Usia Dini.....	89
4.2.2 Dekripsi Tekstural Informan Kedua	96
4.2.2.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	96
4.2.2.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	101
4.2.2.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	106

4.2.3 Deskripsi Tekstural Informan Ketiga	111
4.2.3.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	111
4.2.3.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	114
4.2.3.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	117
4.3 Hasil Penemuan Penelitian Struktural.....	122
4.3.1 Deskripsi Struktural Informan Pertama	122
4.3.1.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	122
4.3.1.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	124
4.3.1.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Pada Usia Dini.....	125
4.3.2 Deskripsi Struktural Informan Kedua.....	127
4.3.2.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	127
4.3.2.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	129
4.3.2.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	131

4.3.3	Deksripsi Struktural Informan Ketiga.....	134
4.3.3.1	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	134
4.3.3.2	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	135
4.4.3.3	Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	137
4.4	Penggabungan Deksripsi Tekstural dan Struktural	140
4.4.1	Penggabungan Deksripsi Tekstural dan Struktural Informan Pertama	140
4.4.1.1	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	140
4.4.1.2	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	143
4.4.1.3	Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	145
4.4.2	Penggabungan Deksripsi Tekstural dan Struktural Informan Kedua	149
4.4.2.1	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	149
4.4.2.2	Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	152
4.4.2.3	Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	155

4.4.3 Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural	
Informan Ketiga.....	161
4.4.3.1 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini	161
4.4.3.2 Pengalaman Ibu Dalam Memaknai Alat Seksual	164
4.4.3.3 Pola Komunikasi Ibu Dengan Anak Dalam Memberikan Pendidikan Seksual Anak Pada Usia Dini.....	166
4.5 Pembahasan.....	171
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	185
5.1 Kesimpulan	185
5.2 Saran	187
5.2.1 Saran Akademis.....	187
5.2.1 Saran Praktis	187

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

UMMN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Key Informan.....	71
Tabel 4.5.A Pendidikan Seksual Sesuai Umur	182
Tabel 4.5.B Tipologi Ibu Dalam Memaknai Pendidikan Seksual Anak Usia Dini	184

UMMN

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.6 Kerangka Berpikir	57
Gambar Unit-Unit Analisis Fenomenologi	64

UMMN